

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran ke bentuk pembayaran nontunai yang lebih efisien dan ekonomis. Salah satu instrument pembayaran nontunai yang saat ini sedang berkembang adalah uang elektronik (*electronic money*) atau yang biasa disebut *e-money*. Persepsi merupakan faktor penentu mahasiswa dalam menggunakan produk *e-money*. Kemudahan dan manfaat yang ditawarkan produk *e-money*, dapat memiliki dampak pada peningkatan penggunaannya karena mahasiswa cenderung akan menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi sejauh mereka yakin apakah aplikasi tersebut akan membantu mereka dengan lebih baik. Selain manfaat terdapat resiko keamanan menggunakan *e-money* yang masih sangat rentan terhadap penipuan ataupun kejahatan lainnya. Oleh sebab itu ini menjadi sebuah tantangan bagi para penerbit uang elektronik untuk menciptakan sebuah sistem uang elektronik yang aman dari kejahatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh persepsi terhadap penggunaan *e-money* DANA sebagai alat transaksi pada mahasiswa FISIP Unimal. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan non probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel, sehingga didapat 96 sampel penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program software SPSS 25.0. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-money* DANA sebagai alat transaksi. Hal ini dikarenakan pengguna sangat mempertimbangkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko dari *e-money* DANA untuk dijadikan sebagai suatu alat transaksi. Terlihat pada nilai R square yang menunjukkan bahwa 40% dapat di jelaskan oleh variabel persepsi, sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan atau dibahas dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil frekuensi jawaban responden terdapat pernyataan yang rata-rata dijawab kurang setuju atau netral yaitu pada indikator persepsi resiko. Ini dikarenakan responden merasa kurang percaya untuk memberikan data pribadi dan melakukan transaksi dalam jumlah besar kepada pihak *e-money* DANA. Penyebabnya ialah responden menilai keamanan *e-money* DANA masih terbilang kurang baik, sehingga sering terjadi kasus peretasan akun dan kehilangan uang.

Kata kunci: Persepsi, E-money, DANA, Alat Transaksi

ABSTRACT

Technological advances in payment systems have shifted the role of cash as a means of payment to a more efficient and economical form of non-cash payment. One of the non-cash payment instruments that is currently developing is electronic money or commonly called e-money. Perception is a determining factor for students in using e-money products. The convenience and benefits offered by e-money products can have an impact on increasing their users because students tend to use or not use the application as long as they are sure whether the application will help them better. In addition to the benefits, there are security risks in using e-money which is still very vulnerable to fraud or other crimes. Therefore, this is a challenge for electronic money issuers to create an electronic money system that is safe from crime. This study aims to see how perception influences the use of DANA e-money as a transaction tool for FISIP Unimal students. This study uses descriptive quantitative research with non-probability sampling as a sampling technique, so that 96 research samples are obtained. Data analysis used in this study uses simple linear regression with the help of the SPSS 25.0 software program. The results of the study indicate that partially the perception variable has a positive and significant effect on the use of DANA e-money as a transaction tool. This is because users really consider the perception of benefits, perception of ease of use and perception of risk of DANA e-money to be used as a transaction tool. It can be seen from the R square value which shows that 40% can be explained by the perception variable, while the remaining 60% is explained by other variables that are not included or discussed in this research model. Based on the results of the frequency of respondents' answers, there are statements that are generally answered less agree or neutral, namely on the risk perception indicator. This is because respondents feel less confident in providing personal data and making large transactions to DANA e-money. The reason is that respondents consider the security of DANA e-money to be still fairly poor, so that cases of account hacking and loss of money often occur.

Keywords: *Perception, E-money, DANA, Transaction Tools*